

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana gambaran intention dan determinan-determinannya dalam tradisi memberi hormat pada siswa kelas X di SMA "X" Bandung ditinjau dari teori Planned Behavior.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Variable penelitian ini adalah intention dan determinan-determinannya. Pengambilan data dilakukan di SMA "X" Bandung terhadap siswa kelas x. Ukuran rsponden sebanyak 127 siswa dengan teknik sampling purposive sampling.

*Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner intention dan determinan-determinannya yang disusun oleh **Icek Ajzen** (2005) dan dimodifikasi oleh peneliti yang mengacu pada teori planned behavior sebanyak 16 item. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi **Pearson** dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas **Alpha Cronbach** diperoleh 16 item yang diterima, dengan validitas berkisar antara 0,471-0,893 dan reliabilitas sebesar 0,815. hasil penelitian ini diolah menggunakan teknik multiple regression dan teknik korelasi **Pearson**.*

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 50,4% siswa kelas X SMA "X" Bandung memiliki intention yang kuat dalam memberi hormat. Dari hasil penelitian ini juga diketahui determinan yang memberikan pengaruh paling besar terhadap intention memberi hormat pada siswa kelas X SMA "X" Bandung adalah attitude toward behavior sebesar 0,401. Determinan yang memberikan pengaruh terkecil adalah perceived behavioral control sebesar 0,078. Korelasi antar determinan yang paling besar adalah korelasi antara attitude toward behavior dengan subjective norms sebesar 0,569. Korelasi yang paling kecil adalah antara perceived behavioral control dan subjective norms sebesar 0,092.

Saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah meneliti beliefs yang mendasari determinan-determinan intention dan pengaruhnya terhadap determinan itu sendiri. Meneliti komponen yang terdapat pada setiap determinan paling besar pengaruhnya terhadap intention. Pihak SMA "X" Bandung disarankan untuk, memberikan informasi dan pemahaman yang benar pada setiap siswa baru yang masuk ke SMA "X" mengenai maksud, tujuan dan manfaat dari memberi hormat sehingga siswa memiliki attitude toward behavior yang positif terhadap memberi hormat. Informasi ini dapat diberikan pada saat orientasi mahasiswa baru. Bagi kakak kelas, guru dan teman disarankan untuk memberikan dukungan kepada siswa kelas X, dengan memberikan reward setiap kali mereka memberi hormat.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR LAMPIRAN	15
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	16
1.2. Identifikasi Masalah	24
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	24
1.4. Kegunaan Penelitian	24
1.5. Kerangka Pikir	25
1.6. Asumsi	33
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Theory Planned Behavior</i>	34
2.1.1. Pengertian <i>Planned Behavior</i>	34
2.1.2. <i>Intention</i>	36
2.1.3. <i>Attitude Toward Behavior</i>	36

2.1.4. <i>Subjective Norms</i>	38
2.1.5. <i>Perceived Behavioral Control</i>	39
2.1.6. Pengaruh Determinan-determinan <i>Intentions</i> terhadap <i>Intention</i>	40
2.1.7. Hubungan Antar Determinan-determinan <i>Intention</i>	42
2.1.8. <i>Background Factors</i>	43
2.1.9. Ketidaksesuaian antara <i>Intention</i> dan Perilaku.....	44
2.1.10. <i>Control Factors</i>	46
2.1.11. <i>Target, Action, Context, Time</i>	47
2.2. Masa Remaja.....	48
2.2.1. Perkembangan Kognitif Remaja	49
2.2.2. Masa Transisi Menuju Sekolah Menengah Lanjutan.....	51
2.2.3. Konformitas Teman Sebaya.....	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	55
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	56
3.2.1. Variabel Penelitian	56
3.2.2. Definisi Operasional.....	56
3.3. Alat Ukur.....	57
3.3.1. Kuesioner	57
3.3.2. Sistem Penilaian.....	58
3.3.3. Data Pribadi.....	59

3.3.4. Data Penunjang.....	59
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	59
3.3.5.1. Validitas	59
3.3.5.2. Reliabilitas	60
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	61
3.4.1. Populasi Target.....	61
3.4.2. Karakteristik Populasi	61
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel	61
3.5. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	62
4.1.1. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	62
4.2. Gambaran Hasil Penelitian.....	63
4.2.1. <i>Intention</i> dan determinan <i>intention</i>	63
4.2.2. Kontribusi Determinan-determinan <i>intention</i> terhadap <i>Intention</i>	64
4.2.3. Korelasi antara Determinan-determinan dalam <i>intention</i>	65
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Item Alat Ukur

Tabel 4.1.1 Gambaran Jenis Kelamin

Tabel 4.1.2 Gambaran Usia

Tabel 4.2.1 *Intention* dan Determinan *Intention*

Tabel 4.2.1.1 Gambaran hasil penelitian determinan *attitude toward the behavior* dalam *intention*

Tabel 4.2.1.2 Gambaran hasil penelitian determinan *subjective norms* dalam *intention*

Tabel 4.2.1.3 Gambaran hasil penelitian determinan *perceived behavioral control* dalam *intention*

Tabel 4.2.2. Kontribusi determinan-determinan intention terhadap intention untuk memberi hormat

Tabel 4.2.3. Korelasi antara determinan-determinan dalam *intention*

Tabel 4.2.3.1. Tabulasi silang antara *intention* dan *attitude toward behavior*

Tabel 4.2.3.2. Tabulasi silang antara *intention* dan *subjective norms*

Tabel 4.2.3.3. Tabulasi silang antara *intention* dan *perceived behavioral Control*

Tabel 5.1. Tabulasi Silang *Attitude Toward The Behavior* dengan *Subjective Norms*

Tabel 5.2. Tabulasi Silang *Attitude Toward Behavior* dengan *Perceived Behavioral Control*

Tabel. 5.3. Tabulasi Silang *Subjective Norms* dengan *Perceived Behavioral Control*

Tabel 6.1. Tabulasi Silang *Intention* dengan pengetahuan tradisi memberi hormat

Tabel 6.2. Tabulasi Silang *Intention* dengan persepsi kuno atau tidaknya tradisi memberi hormat

Tabel 6.3. Tabulasi Silang *Intention* dengan pengaruh teman dalam memberi hormat

Tabel 6.4. Tabulasi Silang *Intention* dengan frekuensi memberi hormat

Tabel 6.5. Tabulasi Silang *Intention* dengan perlu tidaknya perubahan peraturan sekolah

Tabel 6.6. Tabulasi Silang *Intention* dengan frekuensi menaati peraturan sekolah

Tabel 6.7. Tabulasi Silang *Intention* dengan cukup tidaknya sanksi yang diberikan sekolah terhadap pelanggaran

Tabel 7.1. Tabulasi Silang *Attitude Toward Behavior* dengan informasi

Tabel 7.2. Tabulasi Silang *Attitude Toward Behavior* dengan pengetahuan tradisi memberi hormat

Tabel 7.3. Tabulasi Silang *Attitude Toward Behavior* dengan persepsi kuno atau tidaknya tradisi memberi hormat

Tabel 8.1. Tabulasi Silang *Subjective Norms* dengan orang yang berperan dalam pemilihan sekolah

Tabel 8.2. Tabulasi Silang *Subjective Norms* dengan pengaruh teman dalam memberi hormat

Tabel 9.1. Tabulasi Silang *Perceived Behavioral Control* dengan frekuensi memberi hormat

Tabel 9.2. Tabulasi Silang *Perceived Behavioral Control* dengan perlu tidaknya perubahan peraturan sekolah

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.1. Teori *Planned Behavior*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Ukur *Planned Behavior*
- Lampiran 2 Data Penunjang
- Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4 Skor Hasil Data Mentah
- Lampiran 5 Tabulasi Silang *Attitude Toward Behavior*, *Subjective Norm* dan *Perceived Behavioral Control*
- Lampiran 6 Tabulasi *Intention* dengan Data Penunjang
- Lampiran 7 Tabulasi Silang *Attitude Toward Behavior* dengan Data Penunjang
- Lampiran 8 Tabulasi Silang *Subjective Norm* dengan Data Penunjang
- Lampiran 9 Tabulasi Silang *Perceived Behavioral Control* dengan Data Penunjang
- Lampiran 10 Kisi-kisi Alat Ukur *Intention* dan Determinan-determinannya